BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat

   a. Sejarah BerdirinyaPondok Pesantren Zainul Aziz

      Pondok Pesantren Zainul Azis kota Probolinggo adalah salah satu pondok pesantren terkenal di daerah kota Probolinggo jawa timur. "Pesantren ini dulu didirikan oleh KH. Mas Abdul Muhid bin Abdul Aziz karena dorongan dari masyarakat sekitar wilayah pondok pesantren, Karena akses warga dahulu untuk menuju ke pondok pesantren Zainul Islah cukuplah jauh."[40]

      Pondok pesantren Zainul Islah itu sendiri adalah pondok pesantren yang didirikan oleh KH. Zaein dan Nyai Siti Musyrifa yang mempunyi 5 anak yang diantaranya adalah K.H. Mas Zayadi Zaein dan Nyai Siti Zahriya. Nyai Siti Zahriya inilah yang menikah dengan K.H. Mas Abdul Muhid bin Abdul Aziz, setelah Kyai Zaein wafat di teruskan oleh putranya yang bernama KH. Mas Zayadi Zaein karena K.H. Mas Zayadi dan K.H. Abd. Muhid berteman dan bersaudara erat maka mereka berdua mengembangkan pondok Zainul Islah menjadi lebih

[40] Hasil wawancara dengan mas ahmad zainul mustofa selaku wakil ketua pengurus pondok pesantren Zainul Aziz Probolinggo, 25 – 06 - 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkembang. Lama kelamaan masyarakat merasa jauh untuk pergi ke ponpes Zainul Islah maka dari itulah dorongan masyarakat untuk mendorong K.H. Abd. Muhid membangun pondok pesantren sendiri sangatlah kuat, sehingga K.H. Abd. Muhid bermusyawarah dengan Kyai Mas Zayadi untuk membicarakan persoalan masyarakat yang mendorong Kyai Muhid untuk membangun sebuah pondok tersendiri. Pada akhirnya Kyai Muhid mendapatkan restu dari Kyai Mas Zayadi dan tokoh sekitar untuk mendirikan pondok pesantren.

"Dari dulu pondok ini sudah ada sejak berdirinya pondok pesantren Zainul Islah pendirinya K.H. Zaein tetapi masih berbentuk musolla biasa."[41]

Setelah Kyai Muhid wafat pondok pesantren Zainul Aziz ini diteruskan oleh putranya yang bernama K.H.Syaiful Arief Rizal. Nama pesantren tersebut berasal dari kedua kakeknya, yakni KH. Zain Hasyim yang berasal dari ibunya dan KH. Abd Aziz dari ayahnya. "Nama itu gabungan dari kakek kami. Jadilah nama Pesantren Zainul Aziz," ungkap Pengasuh Pesantren Zainul Aziz KH. Syaiful Arif Rizal. Dibawah kepemimpinan Kyai Syaiful Arief pondok pesantren Zainul Aziz semakin berkembang hingga

[41] Hasil wawancara dengan mas ahmad zainul mustofa selaku wakil ketua pengurus pondok pesantren Zainul Aziz Probolinggo, 25– 06 - 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saat ini. Selain itu dalam hal administrasi pendaftaran satri Kyai menggratiskan semua biaya untuk semua kalangan tetapi dengan syarat harus mempunyai keinginan kuat untuk mendalami dan mempelajari ilmu agama Islam dengan sungguh-sungguh dan mematuhi peraturan pondok pesantren Zainul Aziz ini. Seperti yang dilangsir situs NU atau nahdatul ulama berikut ini.

"Gratiskan Seluruh Biaya Pembelajaran dan Konsumsi Santri"

Probolinggo, jurnal NU

Sejak dikelolah oleh KH. Syaiful Arif Rizal, Pesantren Zainul Aziz di Kelurahan Kebonsari Kulon Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo Jawa Timur berkomitmen menggratiskan seluruh kegiatan pembelajaran kepada santrinya. Tidak hanya itu, pesantren ini juga menggratiskan seluruh konsumsi santri dan jamaah.

"Kami tidak mau merepotkan orang lain, terlebih wali santri. Jadi kami hanya butuh doa dari wali santri. Karena yang seperti itu lebih bermanfaat dibanding dengan uang maupun materi lainnya," ujar Pengasuh Pesantren Zainul Aziz KH. Syaiful Arif Rizal, Sabtu (1/3).

Menurut Mas Syaiful, saat ini Pesantren Zainul Aziz hanya memilik satu masjid untuk semua sarana kegiatan. Baik pembelajaran maupun kajian Islam lainnya. Dengan keadaan seperti itu, Mas Syaiful berharap ke depan bisa mendirikan pesantren yang lengkap, seperti kelas, asrama dan fasilitas penunjang lainnya.

"Kami masih menunggu biaya. Tetapi biaya itu bukan minta sumbangan dari orang lain, terlebih pada pemerintah. Biar kami memakai biaya sendiri, masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada yang nyumbang kami persilahkan, yang jelas kami tidak pernah meminta," terangnya.

Mengenai konsep pendidikan Mas Syaiful secara terang-terangan mengungkapkan tidak akan mendirikan pendidikan formal seperti pesantren saat ini. "Saat ini semakin sedikit pesantren yang menerapkan ilmu khusus atau konsep salafiyah," ungkapnya.

Kiai lulusan SMAN 1 Kota Probolinggo angkatan 1983 itu hanya memberikan ilmu alat untuk bisa membaca kitab kuning. "Sebab kitab kuning itu salah satu sumber ajaran Islam selain Al-Quran dan Al Hadits," jelasnya.

Oleh karena itu setiap hari, para santri mukim maupun non mukim diberikan ilmu Nahwu, sorrof dan pelajaran yang berkaitan lainnya.

"Selama ini kami memang khusus untuk memberikan pelajaran mengenai ilmu kitab kuning. Yang lain sengaja memang tidak kami berikan. Karena biar santri cepat bisa dan pemikirannya tidak bercabang. Sehingga nanti menjadi santri yang berkualitas dan berakhlakul karimah," pungkasnya. (Syamsul Akbar/Mahbib)[42]

b. Profil K.H. Syaiful Arief Rizal

KH. Syaiful Arief Rizal adalah pengasuh Pondok Pesantren Zainul Aziz Probolinggo beliau adalah keponakan dari KH Mohamad Zayadi Zain pendiri Pondok Pesantren Zainul Islah. Sejak kecil hingga dewasa dirinya mondok di Pesantren Zainul Islah, akan tetapi beliau tidak hanya di pesantren yang terletak di gg listrikan tersebut dia menuntut ilmu, beliau juga belajar dan mondok di daerah Banten, tak

[42] NU ONLINE di Posting pada 12 juni 2000 dari http NU ONLINE.co.id oleh syamsul akbar dan abdullah alwi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya disana beliau juga nyantri di Pesantren Krapyak Yogyakarta dan beberapa pesantren lainya.[43]

Sebelum mendirikan Pesantren Zainul Aziz pada tahun 2008, beliau aktif sebagai penceramah di kota Probolinggo sejak tahun 1990. Saat itu sebagai pembicara pengajian di tingkat RT/RW. Namun pada tahun 1998 beliau mulai menjadi penceramah ditempat umum. Dan semenjak itulah KH. Syaiful Arief mulai dikenal oleh masyarakat Probolinggo.

Dalam hal memimpin pondok beliau sangatlah loyal dan sederhana dari kesederhanaan ini lah Kai juga di kenal oleh masyarakat Probolinggo dengan ke kharismaan yang besar beliau juga menjadi . Semua kalangan masyarakat dirangkulnya entah itu kaya, miskin, sederhana dll semua dirangkul. Begitu pula dengan caranya yang toleransi antar umat beragama dari agama apapun beliau rangkul juga supaya terhindar dari yang namanya kecemburuan sosial. Selain itu dalam memimpin beliau selalu memberikan motivasi dan arahan positif juga memberi keterampilan kepada santri-santrinya yang kebanyakan dari kalangan orang yang sulit di terima masyarakat umum, supaya nantinya akan

[43] Syamsul akbar,Pesantren ini tertarik tangani anak salah gaul, di akses pada tanggal 16 maret 2015 jam 22.33 WIB dari www. NU Online.co.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berubah dari yang berprilaku negatif bisa menjadi orang yang berguna bagi masyarakat.

Beliau juga di kenal sebagai pemimpn yang disiplin, tegas dan ramah, oleh karenanya beliau memiliki kharismatik yang besar di mata santri dan masyarakat. Kyai jarang berada di pondok, Beliau selalu keluar pondok untuk bergabung dan melihat perkembangan kampung, apabila beliau keluar maka beliau menyerahkan tugas pondok sepenuh nya kepada kakak kandung beliau yang bernama KH. Mas Latief. Kyai Syaiful juga memberikan fasilitas bermain untuk para santri agar mereka betah mengaji atau menutut ilmu di pondok pesantren.

"Kyai juga di kenal sebagai Kyai yang tegas, disiplin dan ramah, suka

silaturahmi kerumah-rumah masyarakat, Kyai juga sering keluar dari pondok untuk duduk bersama atau terjun langsung kepada orang faqir miskin dan memberi apa yang mereka butuhkan utuk keperluannya."[44]

Cara dakwah Kyai Syaiful Arief di kenal sangat keras tetapi keras untuk hal penegakan agama, Kyai dalam berdakwah tidak pandang bulu dalam arti dalam hal berdakwah atau dalam hal peneakan agama Islam itu sendiri

[44] Hasil wawancara dengan mas ahmad zainul mustofa selaku wakil ketua pengurus pondok pesantren Zainul Aziz Probolinggo, 25– 06 - 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kyai tidak mengenal atau memandang kasta, kaya miskin sama saja. Tetapi meskipun keras dalam sehari-hari Kyai tetap di pandang ramah oleh para santri dan masyarakat atau jamaahnya.

> "Kyai itu keras mas modelnya cara dakwahnya keras tetapi masuk ke hati,untuk ke masyarakat sendiri sama tidak pandang bulu orang tinggi, orang melarat ya sama semua memang keras"[45]

Meskipun keras pendekatan Kyai terhadap para santri layaknya anak dan bapak tidak ada jarak antara Kyai dan santri jadi Kyai lebih mudah untuk membantu masalah-masalah yang di hadapi oleh para santri. Cara Kyai sangatlah unik untuk pendekatan kepada para santri. Salah satunya dengan merokok bareng, makan bareng, dan bergurau bersama santri.

> "Kyai dan para santri di sini itu mas layaknya anak dan bapak, Kyai sering *ngasik* rokok, sampai ngerokok bareng sama para santri dll"[46]

Selain itu agar para santri betah di pondok dan tidak jenuh, Kyai menyediakan sarana untuk bermain dan berkreasi. Tetapi dalam hal permainan Kyai tetap berdakwah.

[45] Hasil wawancara dengan mas ahmad zainul mustofa selaku wakil ketua pengurus pondok pesantren Zainul Aziz Probolinggo, 25– 06 - 2015

[46] Hasil wawancara dengan mas ahmad zainul mustofa selaku wakil ketua pengurus pondok pesantren Zainul Aziz Probolinggo, 25– 06 - 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal mempersiapkan atau menyediakan permainan Kyai tidak serta merta menyediakan permainan, Kyai mesti tau seluk beluk dari permainan tersebut dan maksud dari permainan tersebut jadi para santri selain bermain para santri juga mendapatkan pelajaran mengaji dan maksud dari permainan tersebut dan di sana Kyai juga ikut bermain

> "Santri di sini di kasik permainan-permainan agar santri di sini betah dan Kyai juga ikut bermain dan berdakwah atau mengaji"[47]

Selain dalam hal permainan Kyai Syaiful juga mengajari para santri dalam hal berkreasi dalam hal membuat seni atau mengembangkan bakat. Kyai langsung yang mengajari para santri sendiri

> "Selalu ada inisiatif ya buat ini buati ini buat lemari dll yang lagi ngetren sekarang Kyai mengajari buat akik "[48]

Santri di pondok juga dapat pelajaran seperti halnya pelajaran di STM namun yang tidak ada hanyalah pelajaran komputer. Kyai mengajarkan hal tersebut langsung karena untuk kebaikan santri juga, agar setelah lepas dari pondok Kyai berharap ada hal positif yang bisa di kerjakan santri-santrinya kelak setelah hidup bermasyarakat. Istilahnya ada

[47] Hasil wawancara dengan mas hasan santri Pondok pesantren Zainul Aziz Probolinggo, 27-06-2015

[48] Hasil wawancara dengan mas hasan santri Pondok pesantren Zainul Aziz Probolinggo, 27-06-2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pegangan untuk berkreasi yang positif dan berguana juga menghasilkan.

Untuk kepemimpinan Kyai di masyarakat sendiri sama, keras dan tegas tetap disiplin meskipun bergaul dengan siapapun Kyai tetap mengajak mereka agar mereka mau untuk lebih baik untuk beribadah. Pondok pesantren Zainul Aziz ini kebanyakan santrinya adalah anak yang sudah salah dalam pergaulan. Misalanya preman, pemabuk, pengguna narkotika, maling dll. Memang saat pondok ini di bawah kepemimpinan Kyai Syaiful Arif banyak dari kalangan para santri yang nyantri di sini adalah dari golongan anak yang salah gaul atau istilahnya adalah anak yang nakal. Ada yang dari kemauan anaknya sendiri juga ada yang dari dorongan orang tuanya untuk yantri di pondok ini. Untuk pendekatan Kyai sendiri kepada para anak-anak salah gaul itu sendiri adalah Kyai sering terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pendekatan kepada mereka, mereka hanya di kasik rokok untuk yang perokok atau pun uang jajan untuk yang tidak merokok. Setelah tau seluk beluk mereka dan dekat dengan merekan baru Kyai melakukan pendekatan kepada orang tuanya dan masyarakat sekitar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Letak Geografis

Pondok Pesantren Zainul Aziz berlokasi di Jl. Cokroaminoto no 34 Probolinggo. Luas Pondok pesantren Zainul Aziz Probolinggo adalah 1728 m². yang terdiri atas kamar , madrasah, masjid dan pesarean Pendiri Pondok. Letak Pondok pesantren Zainul Aziz yang strategis dan modern membuat masyarakat sekitar mempercayai pengajaran di ponpes ini. Untuk kamar sendiri ada 26 kamar yang lebar dan luasnya perkamar 6 x 7 m2. Sisanya adalah sekolah dari TK, MI, MTS, dan persawahan, rencananya tahun ini akan membangun pendidikan taman bermain anak di lahan yang kosong.

Pesantren Zainul Aziz ini terletak di Kelurahan Kebonsari Kulon Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo, Jawa Timur masih berkerabat dengan Pesantren Zainul Islah. Dan juga di apit oleh sebelah daerah utara dekat dengan pelabuhan perikanan dan di daerah sebelah selatan adalah persawahan , tetapi pondok pesantren Zainul Aziz ini lebih cenderung dekat dengan persawahan.

3. Potret dan Struktur Oganisasi Pondok Pesantren Zainul Aziz

Potret Organisasi di pondok ini di buat agar pondok pesantren menjadi organisasi yang terstruktur dan sistematis agar lebih mempermudah dan membagi tugas-tugas supaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merata dan saling membantu dalam memajukan pondok pesantren dan agar menghindari kebingungan masyarakat yang akan menyekolahkan atau pun menyantrikan anaknya di pondok pesantren Zainul Aziz ini. Kepemimpina Kyai Syaiful Arief Rizal dalam memimpin organisasi yang ada di pondok pesantren Zainul Aziz sangatlah tegas dan sangat fair, apabila pengurus memiliki ide atau inisiatif bagus maka Kyai langsung merapatkan dan menyediakan persedian untuk mendukung ide bagus tersebut dan langsung menjalankan ide itu, akan tetapi Kyai setelah merapatkan dan menyediakan semua keperluannya Kyai Syaiful tidak ikut campur lagi dengan ide tersebut, semua di serahkan ke pengurus atau kepanitian, sukses atau tidaknya tergantung pada bawahan atau pengurus Kyai hanya ingin bagaimana pondok pesanren itu bisa berkembang dengan baik dan juga terlihat baik di mata masyarakat. Kyai belajar berorganisasi mulai dari kelas satu SMA sampai kuliah dan setelah lulus kuliah beliau merantau momdok, di pondok pun beliau berorganisasi juga. Potret keseharian yang ada di pondok pesantren ini adalah kegiatan belajar mengajar di mulai pada jam 04.45 WIB psampai dengan jam 13.30 WIB yang di awali oleh kajian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kitab-kitab kuning yang di ajarkan oleh ustad-ustad di pondok pesantren Zainul Aziz.[49]

Di lanjutkan dengan bersih-bersi pondok pesantren bagi yang piket kebersihan pada hari itu juga, dan apabila ada yang bersekolah para santri menyiapkan dirinya dan perlengkapan untuk sekolahnya. Dan untuk yang tidak sekolah mereka ada yang berolahraga di sekitar pondok, ada yang belajar dll. Pada jam 15.00 WIB ada TPQ di masjid pondok sampai jam 16.30 WIB di lanjut mengaji setelah sholat magrib sampai selesai sekitar pukul 18.45. WIB setelah itu acara istirahat malam. Apabila Kyai Syaiful Arif Rizal keluar dari pondok ataupun berpergian yang menggantikan kepemimpinan beliau adalah kakaknya yaitu Kyai Abd. Latief.

[49] Hasi observasi dengan cara mengikuti keseharian di pondok pesantren Zainul Aziz

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur Organisasi di pondok psantren Zainul Azis Kota Probolinggo sebagai berikut :

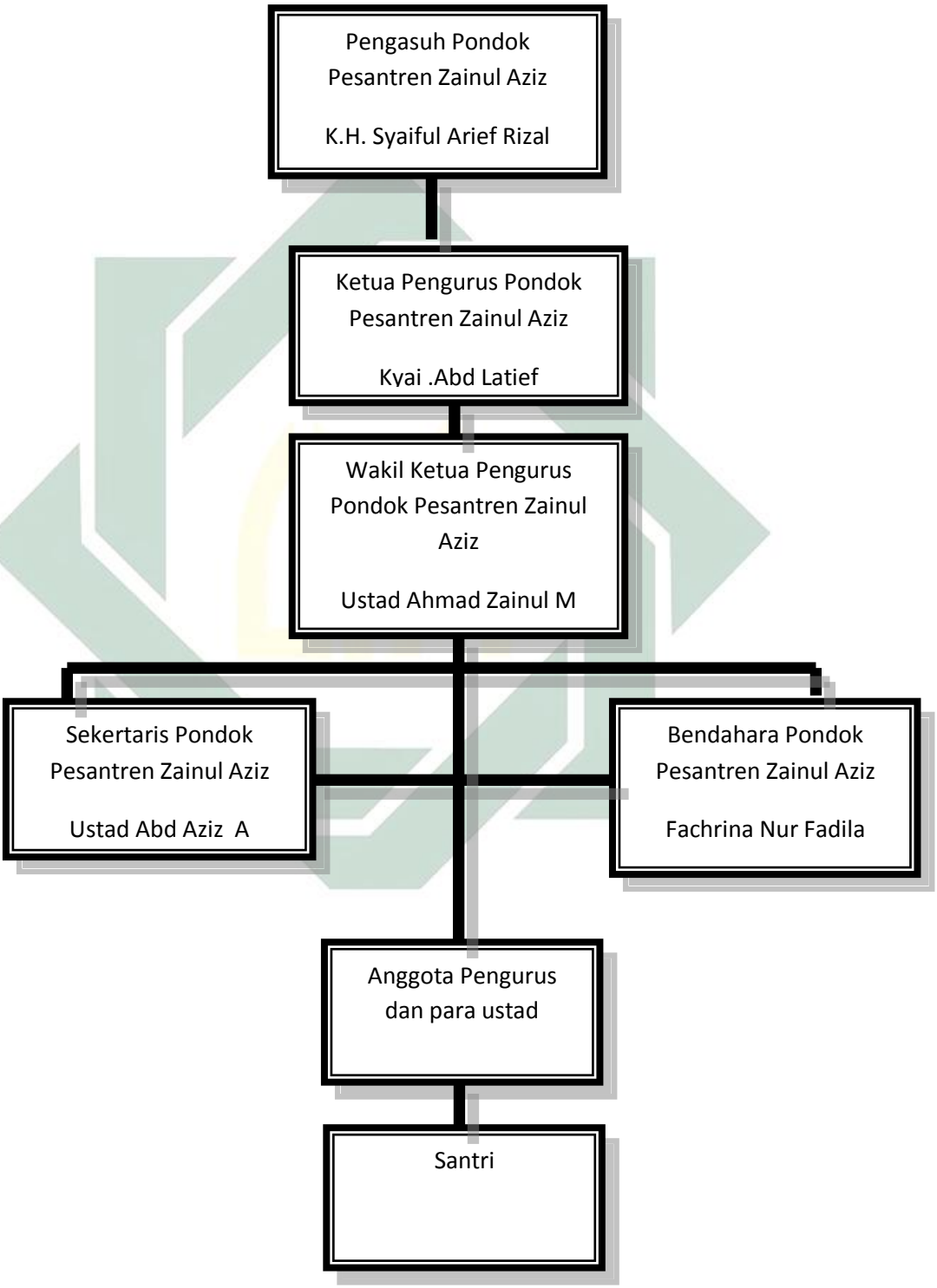

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Program Kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Zainul Aziz

   a. Kegiatan malam jumaat (manaqib Syekh Abdul Qodir Al-jailani dan Nabi Muhammad serta haul)

      Yaitu kegiatan rutinan tepatnya di adakan setian hari kamis malam jumaat yang di hadiri oleh para santri, masyarakat dan jamaah manaqib Syekh Abdul Qodir Al-jailani, di mulai pukul sehabis sholat magrib sekitar pukul 18.30 WIB di masjid pondok pesantren Zainul Aziz kota Probolinggo, dengan acara membaca sholawaf burdah dan pembacaan manaqib di lanjut dengan istigosah dan dengan mengaji dan mengkaji kitab kuning sampai selesai pukul 21.00 WIB.

   b. Kegiatan malam sabtu (sholawatan)

      Yaitu kegiatan rutinan yang diadakan setiap hari jumaat malam sabtu yang di hadiri oleh jamaah malam sabtu dan beberapa santri para penabuh hadrah pesantren Zainul Aziz. Acaranya adalah pembacaan sholawat nabi pembacaan yasin dan tahlil dan mauidhoh hasanah oleh Kyai. Kegiatan ini sangat unik jadi jamaah tidak di beri makanan berupa nasi tetapi alakadarnya saja semampu tuan rumah yang bertempatan. Kegiatan ini di mulai setelah sholat magrib sampai dengan paling lama jam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21.00 WIB yang di adakan bergiliran di rumah para jamaah sholawatan malam sabtu.

c. Kegiataan minggu malam senin (sholawatan remaja)

Yaitu kegiatan rutinan malam senin yang di adakan oleh para remaja yang di hadiri oleh para santri dan remaja sekitar pesantren Zainul Aziz yang di pimpin oleh putra dari Kyai sendiri yaitu Abdul Aziz Arif. Yang urutan acaranya sama halnya dengan sholawatan malam sabtu. Dan dalam hal penyajian makanan. Tidak muluk-muluk alakadarnya semampunya tuan rumah yang bertepatan atau ketempatan.

d. Maulid Nabi Muhammad

Yaitu kegiatan tiap taunan yang wajib di adakan oleh pondok Zainul Aziz ini. Ada banyak konsep acara yang sudah di buat oleh pesantren Zainul Aziz ini dari mulai konfoi sholawat dari rumah kerumah semalam suntuk sampai hingga shubuh mengumandangkan sholawat sampai acara bazar makanan yang di adakan di pagi harinya utuk para santri, jamaah, dan warga sekitar, dan di lanjutkan malam harinya dengan pengajian maulid nabi Muhammad yang mengundang penceramah atau Kyai dan habib untuk mengisi dan mendemarakan acara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengajian demi untuk memperingati hari kelahiran nabi Muhammad.

e. Isrok dan mi'roj

Yaitu kegiatan yang selalu diadakan tiap taun oleh pesantren Zainul Aziz ini konsep acaranya sama dengan maulid nabi tetapi yang membedakanya adalah kalau maulid nabi itu konfoi dari rumah kerumah tetapi kalau isro' dan mi'roj dari masjid ke masjid.

f. Sya'banan

Yaitu rutinan taunan setiap malam 15 bulan sya'ban yang dilaksanakan secara bersama yang di hadiri oleh seluruh sntri dan seluruh jamaah dan warga sekitar kegiatan ini di lakukan sehabis magrib dengan acara membaca yasin 3x dan istighosah yang di lakukan di pesantren Zainul Aziz sendiri.

g. Halal bi halal

Acara halal bi halal ini di lakukan setelah idul fitri, Kyai selalu open house untuk warga, jamaah dan para santri. Dalam halal bi halal ini juga di hadiri oleh banyak santri lawas yang sudah keluar atau lulus dari pondok pesantren Zainul Aziz meskipun itu dari jauh tempat asalnya.sebagai rasa hormat dan bentuk tata krama antara santri ke Kyainya , serta menjalin silaturahmi antara santri dan Kyai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. 1 muharrom atau taun baru Islam

Acara satu muharom mesti diadakan dengan konsep acara istighosah bersama supaya penutupan dan pembukaan taun di tutup dengan hal yang baik dan di buka dengan hal yang baik pula.

i. 10 muharrom (santunan anak yatim)

Acara taunan ini sudah menjadi hal yang terbiasa di adakan oleh Kyai setiap taunan yang mengundang anak-anak kecil yang yatim. Dengan konsep acara mengadakan seperti carnaval 17 agustusan dengan tujuan menyenangkan anak yatim dan masyarakat dengan tontonan yang lucu dan menarik dan di lanjutkan dengan acara memberi santuna kepada anak yatim yang langsung di berikan kepada anak yatimya oleh si pemberi santunan. Acara santunan anak yatim ini acara besar-besaran agar anak yatim terhibur dan senang.

j. Acara rebo pungkasan

Acara ini di hadiri oleh warga dan jamaah dengan konsep acara membawa air sebagai tolak bala karna pada hari itu allah menurunkan banyak penyakit dan agar idak kena penyakit maka penolaknya adalah air tersebut dengan acara istighosah dan pembacaan doa kepada air tersebut dan untuk dirinya sendiri yang di bimbing oleh Kyai Syaiful Arif langsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keseharian yang ada di pondok pesantren ini adalah kegiatan belajar mengajar di mulai pada jam 04.45 WIB sampai dengan jam 13.30 WIB yang di awali oleh kajian kitab-kitab kuning yang di ajarkan oleh ustad-ustad di pondok pesantren Zainul Aziz.[50]

Di lanjutkan dengan bersih-bersi pondok pesantren bagi yang piket kebersihan pada hari itu juga, dan apabila ada yang bersekolah para santri menyiapkan dirinya dan perlengkapan untuk sekolahnya. Dan untuk yang tidak sekolah mereka ada yang berolahraga di sekitar pondok, ada yang belajar dll. Pada jam 15.00 WIB ada TPQ di masjid pondok sampai jam 16.30. di lanjut mengaji setelah sholat magrib sampai selesai sekitar pukul 18.45.

B. Penyajian data

1. Gaya Kepemimpinan K.H Syaiful Arief Rizal

Gaya kepemimpinan adalah aspek penting di dalam berbagai hal dalam bidang apa saja dan dimana saja dengan tujuan untuk tercapainya suatu tujuan atau asas dalam mengerjakan semua hal. Begitu pula pada Gaya kepemimpinan Kyai Syaiful Arif Rizal ini di Pondok pesantren Zainul Aziz kota Probolinggo ini. Gaya Kepemimpinan Kyai Syaiful ini berlandaskan ajaran-ajaran al-qur'an dan hadist nabi

[50] Hasi observasi dengan cara mengikuti keseharian di pondok pesantren Zainul Aziz

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad saw dan para sesepuh Islam kuno dan juga berlandaskan pada budaya tradisional Kyai-Kyai kuno yang tidak meninggalkan tradisi-tradisi Islam kuno yang kemudian di kembangkan oleh Kyai Syaiful Arif Rizal yang menjadi agak terlihat seperti tradisional modern untuk mengundang atau menarik kaula muda dan mudi.

Objek Gaya kepemimpinannya Kyai adalah masyarakat sekitar kota Probolinggo terutama pemuda-pemuda yang salah pergaulan seperti preman, pemabuk, pengguna narkotika, maling dll, Sebab oleh masyarakat mereka banyak dihindari.[51] Dan apabila tetap dibiarkan akan merambat atau menular pada pemuda-pemuda yang lain. Sehingga dengan cara memberikan ilmu agama, pemuda tersebut kembali ke arah yang benar. Memang saat pondok ini di bawah kepemimpinan Kyai Syaiful Arif banyak dari kalangan para santri yang nyantri di sini adalah dari golongan anak yang salah gaul atau istilahnya adalah anak yang nakal. Dan untuk masuk ke pondok pesantren Zainul Aziz ada yang dari kemauan para pemuda sendiri dan juga ada yang dari dorongan orang tuanya untuk yantri di pondok ini. Namun semua itu tidak lepas dari pendekatan yang Kyai Syaiful Arief lakukan. Kyai Syaiful Arief sering terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pendekatan kepada mereka, mereka hanya di

[51] Hasil wawancara dengan mas hasan santri Pondok pesantren Zainul Aziz Probolinggo, 27-06-2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kasik rokok untuk yang perokok atau pun uang jajan untuk yang tidak merokok. Kemudian Kyai mencari tahu seluk beluk mereka dan berusaha dekat dengan mereka, barulah Kyai melakukan pendekatan kepada orang tuanya dan masyarakat sekitar.

Untuk pendidikannya Kyai Syaiful Arief menerapkan konsep salafiyah dengan memberikan ilmu alat untuk bisa membaca kitab kuning. Sebab kitab kuning itu salah satu sumber ajaran Islam selain Al-Quran dan Al Hadits. Oleh karena itu setiap hari, para santri mukim maupun non mukim diberikan ilmu Nahwu, sorrof dan pelajaran yang berkaitan lainnya. Selain itu, Kyai Syaiful Arief sengaja tidak memberikan pelajaran-pelajaran selain ilmu-ilmu diatas, sebab Kyai memprioritaskan agar santri lebih cepat bisa membaca ilmu kitab kuning tanpa memikirkanhal-hal lainnya. Sehingga santri menjadi berkualitas dan berakhlakul karimah.

Cara dakwah Kyai Syaiful Arief di kenal sangat keras tetapi keras untuk hal penegakan agama Islam, Kyai dalam berdakwah tidak pandang bulu dalam arti dalam hal berdakwah Kyai tidak mengenal atau memandang kasta, kaya miskin sama saja. Tetapi meskipun keras dalam sehari-hari Kyai tetap di pandang ramah oleh para santri dan masyarakat atau jamaahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meskipun keras pendekatan Kyai Syaiful Arief terhadap para santri layaknya anak dan bapak tidak ada jarak antara Kyai dan santri jadi Kyai lebih mudah untuk membantu masalah-masalah yang di hadapi oleh para santri. Cara Kyai sangatlah unik untuk pendekatan kepada para santri. Salah satunya dengan merokok, makan, dan bergurau bersama santri.

"Kyai dan para santri di sini itu mas layaknya anak dan bapak, Kyai sering ngasik rokok, sampai ngerokok bareng sama para santri dll"[52]

Untuk menarik santri agar tetap berilmu di ponpes Zainul Aziz Kyai Syaiful Arif Selain menyediakan sarana untuk bermain dan berkreasi. Hal ini juga dimaksudkan agar santri tidak jenuh atau bosan. Tetapi dalam hal memberikan permainan Kyai Syaiful Arief tetap berdakwah. Berdakwah dalam hal ini adalah Kyai Syaiful Arief tidak serta merta menyediakan permainan, Kyai mesti tahu seluk beluk dari permainan tersebut dan maksud dari permainan tersebut jadi selain bermain para santri juga mendapatkan pelajaran mengaji serta makna dari permainan tersebut.

"Santri di sini di kasik permainan-permainan agar santri di sini betah dan Kyai juga ikut bermain dan berdakwah atau mengaji"[53]

[52] Hasil wawancara dengan mas ahmad zainul mustofa selaku wakil ketua pengurus pondok pesantren Zainul Aziz Probolinggo, 25– 06 - 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain dalam hal permainan Kyai Syaiful Arief juga mengajari para santri untuk berkreasi dalam hal membuat seni atau mengembangkan bakat. Dan itupun Kyai Syaiful Arief yang terjun langsung untuk mengajari para santri.

"Selalu ada inisiatif ya buat ini buati ini buat lemari dll yang lagi ngetren sekarang Kyai mengajari buat akik "[54]

Santri di pondok juga dapat pelajaran seperti halnya pelajaran di STM namun yang tidak ada hanyalah pelajaran komputer. Kyai mengajarkan hal tersebut langsung karena untuk kebaikan santri juga, agar setelah lepas dari pondok Kyai berharap ada hal positif yang bisa di kerjakan santri-santrinya kelak setelah hidup bermasyarakat. Istilahnya ada skill untuk berkreasi yang positif dan berguna serta menghasilkan.

Kepemimpinan Kyai Syaiful Arief di masyarakat, keras dan tegas tetap disiplin meskipun bergaul dengan siapapun Kyai Syaiful Arief tetap mengajak mereka agar mereka mau untuk lebih baik untuk beribadah.

"Kyai itu keras mas modelnya cara dakwahnya keras tetapi masuk ke hati,untuk ke masyarakat sendiri sama tidak pandang bulu orang tinggi, orang melarat ya sama semua memang keras"

---

[53] Hasil wawancara dengan mas hasan santri Pondok pesantren Zainul Aziz Probolinggo, 27-06-2015

[54] Hasil wawancara dengan mas hasan santri Pondok pesantren Zainul Aziz Probolinggo, 27-06-2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Kyai juga di kenal sebagai Kyai yang tegas, disiplin dan ramah, suka silaturahmi kerumah-rumah masyarakat, Kyai juga sering keluar dari pondok untuk duduk bersama atau terjun langsung kepada orang faqir miskin dan memberi apa yang mereka butuhkan untuk keperluannya."[55]

Terhadap masyarakat, Kyai Syaiful Arief juga sangat terbuka. Keterbukaan dalam hal ini adalah Kyai memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk menyampaikan masalah yang sedang dihadapi. Kemudian Kyai memberikan saran serta penyelesaiannya kepada masyarakat. Kyai Syaiful Arief sering keluar pondok untuk dapat mengetahui secara langsung keadaan masyarakat sekitar. Kyai suka terhadap masyarakat kecil atau tidak mampu. Kyai Saiful Arief mengajak masyarakat yang tidak mampu tersebut untuk mengaji di ponpes Zainul Aziz. Sesuai dengan pendiriannya, Kyai Syaiful Arief tidak memungut biaya untuk proses belajar mengajar di ponpes Zainul Aziz ini. Selain itu Kyai Syaiful Arief juga menggratiskan biaya konsumsi para santri dan masyarakat jama'ah ponpes Zainul Aziz. Untuk dana pembangunan dan pengembangan pondok pesantren Zainul Aziz, Kyai Syaiful Arief menggunakan hartanya sendiri dan tidak mau menerima dana dari

[55] Hasil wawancara dengan mas ahmad zainul mustofa selaku wakil ketua pengurus pondok pesantren Zainul Aziz Probolinggo, 25– 06 - 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemerintah. Hal ini Kyai lakukan untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan.

Pada bulan Ramadhan biasanya Kyai Syaiful Arief selalu mengajak masyarakat kecil untuk berbuka dan sahur bersama-sama. Hal ini juga dimaksudkan untuk menjaga silaturrahmi antara Kyai dengan masyarakat.[56]

Dalam pembangunan dan pengembangan pondok pesantren Zainul Aziz, Kyai Syaiful Arief selalu menyertakan masyarakat. Hal ini dilakukan oleh Kyai dengan cara menampung semua aspirasi masyarakat untuk kemajuan pondok pesantren Zainul Aziz. Sehingga komunikasi antara Kyai dengan masyarakat dapat berjalan dengan baik. Kyai sering bersilaturrahmi ke rumah-rumah warga atau berkumpul-kumpul untuk membahas atau memusyawarahkan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat. Karena Kyai Syaiful Arief sering keluar pondok pesantren maka kepemimpinannya dialihkan kepada ust. Abdul Latief yang merupakan kakak kandung Kyai Syaiful Arief. Di dalam kepemimpinannya, Kyai Syaiful Arief selalu melibatkan masyarakat dalam kegiatan apapun, seperti halnya dalam mengadakan kegiatan rutinan tahunan. Masyarakat dilibatkan langsung dalam menentukan susunan acara yang

[56] Hasil observasi dengan cara mengikuti pondok ramadhan di ponpes Zainul Aziz

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan dilaksanakan serta pengurusan kepanitiaannya, tetapi Kyai Syaiful Arief tetap mengontrol kinerja yang dilakukan oleh pihak panitia. Selain itu Kyai Syaiful Arief selalu memberikan bimbingan atau pengarahan kepada semua panitia agar kegiatan tidak lepas dari konsep yang akan dituju.

Dari paparan gaya kepemimpinan yang di jelaskan di atas K.H. Syaiful Arief Rizal termasuk dalam gaya kepemimpinan yang demokratis laissez faire.

Gaya kepemimpinan demokratis itu sendiri adalah gaya kepemimpinan yang memberikan penekanan pada partisipasi dan penggunaan pikiran-pikiran oleh anggota-anggota kelompok, yang karena itu harus diberi penerangan yang baik mengenai tugas-tugas yang akan dilakukan oleh bawahanya. [57]

Pemimpin dalam tipe ini menitik beratkan pada partisipasi kelompok dengan pemanfaatan pandangan-pandangan atau pendapat-pendapat kelompok. Inisiatif dari kelompok sangatlah dianjurkan oleh pemimpin. Kepemimpinan yang demokratis adalah pemimpin katalisator dari pendapat yang ada diantara pengikut-pengikutnya. Ia selalu meminta pendapat-pendapat

[57] George Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, hal. 202

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengikutnya sebelum menentukan keputusan terakhir tetap berada di tangan pemimpin. [58] Hal ini dibuktikan dengan Kyai Syaiful Arief ini selalu menitik beratkan pada partisipasi masyarakat sekitar dengan pemanfaatan pandangan-pandangan atau pendapat-pendapat mereka. Inisiatif dari masyarakat sangatlah dianjurkan oleh Kyai. Beliau selalu meminta pendapat-pendapat pengikutnya sebelum menentukan keputusan. dan gaya kepemimpinan seperti ini memberikan penekanan pada partisipasi dan penggunaan pikiran-pikiran oleh anggota-anggota kelompok, yang karena itu harus diberi penerangan yang baik mengenai tugas-tugas yang akan dilakukan oleh bawahanya.

Sedangkan gaya kepemimpinan *laissez faire* adalah gaya kepemimpinan dimana pemimpin tidak akan ikut campur di dalam organisasi yang di pimpinnya. Pemimpin menyerahkan semua wewenang tugasnya kepada bawahanya atau anggotanya.

Kepemimpinan laissez faire peranannya sebagai seorang pemimpin berkisar pada pandangannya bahwa pada umumnya organisasi akan berjalan lancar dengan sendirinya karena para bawahanya atau anggota organisasi terdiri dari orang-orang yang sudah dewasa yang mengetahui apa yang

[58] Domi C. Matutina, dkk, *Manajemen Personalia,* hal. 121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi tujuan organisasi dari si pemimpin.[59] Hal ini dibuktikan dengan Kyai Syaiful Arief memberikan kepercayaan penuh kepada bawahannya untuk menjalankan dan mensukseskan tujuannya, Kyai Syaiful Arief memberikan kepercayaan penuh kepada masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren Zainul Aziz.[60] Kepemimpinan laissez faire ini memiliki ciri-ciri.

Ciri-ciri kepemimpinan laissez faire ini adalah sebagai berikut:

1. Kebebasan lengkap untuk keputusan kelompok atau individual dengan minimum partisipasi pemimpin. Kyai Syaiful Arief Rizal memberikan kebebasan kepada pengurus pondok untu mensukseskan suatu acara atau pun kegiatan-kegiatan lainnya.
2. Macam-macam bahan yang di sediakan oleh pemimpin, yang dengan jelas mengatakan bahwa ia akan menyediakan keterangan apabila ada permintaan tidak turut berpartisipasi bagian dalam diskusi kelompok. Kyai Syaiful selalu menyedikan terlebih dahulu semua bahan-bahan yang akan menjadi pendorong tercapainya semua tujuannya agar nantinya pengurus atau pun panitia bisa

[59] Sondang P.Siagian, Teori dan praktek kepemimpinan, hal 38
[60] Hasil Observasi dengan cara datang ke pondok pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih gampang dan *enak* dalam mengerjakan pekerjaannya supaya suksesnya tujuan Kyai Syaiful Arief Rizal tercapai dengan baik.[61]

3. Pemimpin tidak berpartisipasi sama sekali, Kyai Syaiful Tidak pernah campur tangan dalam hal semisal ada kegiatan pondok pesantren semua di pasrahkan warga pondok dan masyarakat yang mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang beliau adakan. Beliau sudah menyerahkan hak sepenuhnya kepada warga pondok dan masyarakat sekitar untuk menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut. Beliau hanya melihat nanti pada akhir kegiatan tersebut. Jadi baik buruknya atau sukses tidaknya kegiatan yang di adakan oleh beliau tergantung kinerja para pengurus atau panitianya.
4. Komentar atau spontan yang tidak frekwen atas aktifitas anggota dan tidak berusaha sama sekali untuk menilai atau mengatur kejadian-kejadian.[62] Apabila kegiatan Kyai Syaiful Arief Rizal sukses atau pun tidak, beliau tidak berkomentar atau pun memarahi bawahannya. Apabila ada event Beliau mengefaluasinya sendiri di kegiatan-kegiatan yang akan datang. Saat acara berlangsung atau saat kegiatan berlangsung, Beliau

[61] Hasil observasi ke Pondok Pesantren Zainul Aziz dengan cara melihat setiap adanya kegiatan
[62] Ismail nawawi, Prilaku Organisasi , hal 265

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya melihat saja dari kejahuan tanpa komentar apa pun. Jadi baik tidaknya atau tercapai atau tidaknya tujuan tergantung dari bawahannya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gaya kepemimpinan K.H.Syaiful Arief Rizal

Gaya Kepemimpinan Kyai Syaiful ini berlandaskan ajaran-ajaran al-qur'an dan hadist nabi Muhammad saw dan para sesepuh Islam kuno dan juga berlandaskan pada budaya tradisional Kyai-Kyai kuno yang tidak meninggalkan tradisi-tradisi Islam kuno yang kemudian di kembangkan oleh Kyai Syaiful Arif Rizal yang menjadi agak terlihat seperti tradisional modern untuk mengundang atau menarik kaula muda dan mudi.

Objek Gaya kepemimpinannya Kyai adalah masyarakat sekitar kota Probolinggo terutama pemuda-pemuda yang salah pergaulan seperti preman, pemabuk, pengguna narkotika, maling dll, Sebab oleh masyarakat mereka banyak dihindari.[63] Dan apabila tetap dibiarkan akan merambat atau menular pada pemuda-pemuda yang lain. Sehingga dengan cara memberikan ilmu agama, pemuda tersebut kembali ke arah yang benar. Memang saat pondok ini di bawah kepemimpinan Kyai Syaiful

[63] Hasil wawancara dengan mas hasan santri Pondok pesantren Zainul Aziz Probolinggo, 27-06-2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arif banyak dari kalangan para santri yang nyantri di sini adalah dari golongan anak yang salah gaul atau istilahnya adalah anak yang nakal. Dan untuk masuk ke pondok pesantren Zainul Aziz ada yang dari kemauan para pemuda sendiri dan juga ada yang dari dorongan orang tuanya untuk yantri di pondok ini. Namun semua itu tidak lepas dari pendekatan yang Kyai Syaiful Arief lakukan. Kyai Syaiful Arief sering terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pendekatan kepada mereka, mereka hanya di kasik rokok untuk yang perokok atau pun uang jajan untuk yang tidak merokok. Kemudian Kyai mencari tahu seluk beluk mereka dan berusaha dekat dengan mereka, barulah Kyai melakukan pendekatan kepada orang tuanya dan masyarakat sekitar.

Untuk pendidikannya Kyai Syaiful Arief menerapkan konsep salafiyah dengan memberikan ilmu alat untuk bisa membaca kitab kuning. Sebab kitab kuning itu salah satu sumber ajaran Islam selain Al-Quran dan Al Hadits. Oleh karena itu setiap hari, para santri mukim maupun non mukim diberikan ilmu Nahwu, sorrof dan pelajaran yang berkaitan lainnya. Selain itu, Kyai Syaiful Arief sengaja tidak memberikan pelajaran-pelajaran selain ilmu-ilmu diatas, sebab Kyai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memprioritaskan agar santri lebih cepat bisa membaca ilmu kitab kuning tanpa memikirkanhal-hal lainnya. Sehingga santri menjadi berkualitas dan berakhlakul karimah.

Cara Kyai Syaiful Arief memimpin di kenal sangat keras tetapi keras untuk hal penegakan agama Islam, Kyai dalam berdakwah tidak pandang bulu dalam arti dalam hal berdakwah Kyai tidak mengenal atau memandang kasta, kaya miskin sama saja. Tetapi meskipun keras dalam sehari-hari Kyai tetap di pandang ramah oleh para santri dan masyarakat atau jamaahnya.

Meskipun keras pendekatan Kyai Syaiful Arief terhadap para santri layaknya anak dan bapak tidak ada jarak antara Kyai dan santri jadi Kyai lebih mudah untuk membantu masalah-masalah yang di hadapi oleh para santri. Cara Kyai sangatlah unik untuk pendekatan kepada para santri. Salah satunya dengan merokok, makan, dan bergurau bersama santri.

"Kyai dan para santri di sini itu mas layaknya anak dan bapak, Kyai sering ngasik rokok, sampai ngeroko bareng sama para santri dll"[64]

[64] Hasil wawancara dengan mas ahmad zainul mustofa selaku wakil ketua pengurus pondok pesantren Zainul Aziz Probolinggo, 25– 06 - 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menarik santri agar tetap berilmu di ponpes Zainul Aziz Kyai Syaiful Arif Selain menyediakan sarana untuk bermain dan berkreasi. Terhadap masyarakat, Kyai Syaiful Arief juga sangat terbuka. Keterbukaan dalam hal ini adalah Kyai memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk menyampaikan masalah yang sedang dihadapi. Kemudian Kyai memberikan saran serta penyelesaiannya kepada masyarakat. Kyai Syaiful Arief sering keluar pondok untuk dapat mengetahui secara langsung keadaan masyarakat sekitar. Kyai suka terhadap masyarakat kecil atau tidak mampu. Kyai Saiful Arief mengajak masyarakat yang tidak mampu tersebut untuk mengaji di ponpes Zainul Aziz. Sesuai dengan pendiriannya, Kyai Syaiful Arief tidak memungut biaya untuk proses belajar mengajar di ponpes Zainul Aziz ini. Selain itu Kyai Syaiful Arief juga menggratiskan biaya konsumsi para santri dan masyarakat jama'ah ponpes Zainul Aziz.

Pada bulan Ramadhan biasanya Kyai Syaiful Arief selalu mengajak masyarakat kecil untuk berbuka dan sahur bersama-sama. Hal ini juga dimaksudkan untuk menjaga silaturrahmi antara Kyai dengan masyarakat.[65]

[65] Hasil observasi dengan cara mengikuti pondok ramadhan di ponpes Zainul Aziz

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pembangunan dan pengembangan pondok pesantren Zainul Aziz, Kyai Syaiful Arief selalu menyertakan masyarakat. Hal ini dilakukan oleh Kyai dengan cara menampung semua aspirasi masyarakat untuk kemajuan pondok pesantren Zainul Aziz. Sehingga komunikasi antara Kyai dengan masyarakat dapat berjalan dengan baik. Kyai sering bersilaturrahmi ke rumah-rumah warga atau berkumpul-kumpul untuk membahas atau memusyawarahkan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat.

Dari hasil pemaparan di atas dapat kita ketahui bagaimana gaya kepemimpinan Kyai Syaiful Arief. Hal diatas juga termasuk dalam teory yang telah ada yakni teori kepemimpinan transformasi (*Transformational Leadership Theory*) yang pertama kali dikemukakan oleh James McGregor Burns dimana teori ini menjelaskan bahwa para pemimpin yang kemudian dikategorikan sebagai pemimpin transformasi memberikan inspirasi kepada sumber daya manusia yang lain.[66] Pemimpin transformasional lebih mempercayai kemampuan dan kemandirian bawahannya dalam menjalankan tugas. Kepemimpinan transformasi juga mengubah nilai-nilai

[66] Solihin, Ismail,2009, pengantar manajemen, Erlangga, Jakarta, hal,150

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pribadi pengikut untuk mendukung visi dan tujuan organisasi denga suatu lingkungan dimana hubungan dapat dibentuk dan dengan membangun iklim kepercayaan yang visinya dapat dibagi.[67]

Hal ini dibuktikan dengan Kyai Syaiful Arief memberikan kepercayaan penuh kepada bawahannya untuk menjalankan dan mensukseskan tujuan dan memberikan inspirasi kepada bawahannya agar berkembang lebih baik dari yang sebelumnya. Contohnya Kyai Syaiful Arief memberikan kepercayaan penuh kepada masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren Zainul Aziz, selain itu Kyai Syaiful Arief juga mengajarkan ketrampilan seni kepada para santri sebagai inspirasi dan bekal untuk hidup di dalam masyarakat umum.

Setelah mengolah dipenyajian data, gaya kepemimpinan Kyai Syaiful Arief masuk dalam gaya kepemimpinan demokratis dan gaya kepemimpinan laissez faire. Dari paparan gaya kepemimpinan yang di jelaskan di atas K.H. Syaiful Arief Rizal termasuk dalam gaya kepemimpinan yang demokratis laissez faire.

[67] Ibid,hal 151

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gaya kepemimpinan demokratis itu sendiri adalah gaya kepemimpinan yang memberikan penekanan pada partisipasi dan penggunaan pikiran-pikiran oleh anggota-anggota kelompok, yang karena itu harus diberi penerangan yang baik mengenai tugas-tugas yang akan dilakukan oleh bawahanya. [68]

Pemimpin dalam tipe ini menitik beratkan pada partisipasi kelompok dengan pemanfaatan pandangan-pandangan atau pendapat-pendapat kelompok. Inisiatif dari kelompok sangatlah dianjurkan oleh pemimpin. Kepemimpinan yang demokratis adalah pemimpin katalisator dari pendapat yang ada diantara pengikut-pengikutnya. Ia selalu meminta pendapat-pendapat pengikutnya sebelum menentukan keputusan terakhir tetap berada di tangan pemimpin. [69] Hal ini dibuktikan dengan Kyai Syaiful Arief ini selalu menitik beratkan pada partisipasi masyarakat sekitar dengan pemanfaatan pandangan-pandangan atau pendapat-pendapat mereka. Inisiatif dari masyarakat sangatlah dianjurkan oleh Kyai. Beliau selalu meminta pendapat-pendapat pengikutnya sebelum menentukan keputusan. dan gaya kepemimpinan seperti ini memberikan penekanan pada partisipasi dan

[68] George Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, hal. 202
[69] Domi C. Matutina, dkk, *Manajemen Personalia,* hal. 121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggunaan pikiran-pikiran oleh anggota-anggota kelompok, yang karena itu harus diberi penerangan yang baik mengenai tugas-tugas yang akan dilakukan oleh bawahanya

.Sedangkan gaya kepemimpinan *laissez faire* adalah gaya kepemimpinan dimana pemimpin tidak akan ikut campur di dalam organisasi yang di pimpinnya. Pemimpin menyerahkan semua wewenang tugasnya kepada bawahanya atau anggotanya.

Kepemimpinan laissez faire peranannya sebagai seorang pemimpin berkisar pada pandangannya bahwa pada umumnya organisasi akan berjalan lancar dengan sendirinya karena para bawahanya atau anggota organisasi terdiri dari orang-orang yang sudah dewasa yang mengetahui apa yang menjadi tujuan organisasi dari si pemimpin.[70] Hal ini dibuktikan dengan Kyai Syaiful Arief memberikan kepercayaan penuh kepada bawahannya untuk menjalankan dan mensukseskan tujuannya, Kyai Syaiful Arief memberikan kepercayaan penuh kepada masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren Zainul Aziz.[71]

Ciri-ciri kepemimpinan laissez faire ini adalah sebagai berikut:

[70] Sondang P.Siagian, Teori dan praktek kepemimpinan, hal 38
[71] Hasil Observasi dengan cara datang ke pondok pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kebebasan lengkap untuk keputusan kelompok atau individual dengan minimum partisipasi pemimpin. Kyai Syaiful Arief Rizal memberikan kebebasan kepada pengurus pondok untu mensukseskan suatu acara atau pun kegiatan-kegiatan lainnya.
2. Macam-macam bahan yang di sediakan oleh pemimpin, yang dengan jelas mengatakan bahwa ia akan menyediakan keterangan apabila ada permintaan tidak turut berpartisipasi bagian dalam diskusi kelompok. Kyai Syaiful selalu menyedikan terlebih dahulu semua bahan-bahan yang akan menjadi pendorong tercapainya semua tujuannya agar nantinya pengurus atau pun panitia bisa lebih gampang dan *enak* dalam mengerjakan pekerjaannya supaya suksesnya tujuan Kyai Syaiful Arief Rizal tercapai dengan baik.[72]
3. Pemimpin tidak berpartisipasi sama sekali, Kyai Syaiful Tidak pernah campur tangan dalam hal semisal ada kegiatan pondok pesantren semua di pasrahkan warga pondok dan masyarakat yang mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang beliau adakan. Beliau sudah menyerahkan hak sepenuhnya kepada warga pondok dan masyarakat sekitar untuk menjalankan kegiatan-kegiatan

[72] Hasil observasi ke Pondok Pesantren Zainul Aziz dengan cara melihat setiap adanya kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut. Beliau hanya melihat nanti pada akhir kegiatan tersebut. Jadi baik buruknya atau sukses tidaknya kegiatan yang di adakan oleh beliau tergantung kinerja para pengurus atau panitianya.

4. Komentar atau spontan yang tidak frekwen atas aktifitas anggota dan tidak berusaha sama sekali untuk menilai atau mengatur kejadian-kejadian.[73] Apabila kegiatan Kyai Syaiful Arief Rizal sukses atau pun tidak, beliau tidak berkomentar atau pun memarahi bawahannya. Apabila ada event Beliau mengefaluasinya sendiri di kegiatan-kegiatan yang akan datang. Saat acara berlangsung atau saat kegiatan berlangsung, Beliau hanya melihat saja dari kejahuan tanpa komentar apa pun. Jadi baik tidaknya atau tercapai atau tidaknya tujuan tergantung dari bawahannya.

Hal di atas juga dibuktikan dengan Kyai Syaiful Arief ini selalu menitik beratkan pada partisipasi masyarakat sekitar dengan pemanfaatan pandangan-pandangan atau pendapat-pendapat mereka. Inisiatif dari masyarakat sangatlah dianjurkan oleh Kyai. Beliau selalu meminta pendapat-pendapat pengikutnya sebelum menentukan keputusan. dan gaya kepemimpinan seperti ini memberikan penekanan pada partisipasi dan

[73] Ismail nawawi, Prilaku Organisasi , hal 265

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggunaan pikiran-pikiran oleh anggota-anggota kelompok, yang karena itu harus diberi penerangan yang baik mengenai tugas-tugas yang akan dilakukan oleh bawahanya. Selain itu Kyai Syaiful Arief memberikan kepercayaan penuh serta kelonggaran kepada masyarakat sekitar dalam memberikan pendapat atau aspirasinya untuk kemajuan pondok pesantren Zainul Aziz serta dalam menjalankan tugasnya namun semua itu masih dalam pengawasan Kyai Syaiful Arief.

Maka dari itu, dari hasil pemaparan di atas dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan Kyai Syaiful Arief adalah gaya kepemimpinan yang demokratis laissez faire.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id